

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS SPASIAL KASUS STUNTING BERDASARKAN FASILITAS KESEHATAN DAN KORELASI FAKTOR RISIKO LINGKUNGAN PADA BALITA DI KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2023**



**OLEH**

**NAMA : CITRA AYU AR RAHMA**

**NIM : 10031182025004**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS SPASIAL KASUS STUNTING BERDASARKAN FASILITAS KESEHATAN DAN KORELASI FAKTOR RISIKO LINGKUNGAN PADA BALITA DI KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2023**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



**OLEH**

**NAMA : CITRA AYU AR RAHMA**

**NIM : 10031182025004**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**Skripsi, 1 Desember 2023**

**Citra Ayu Ar Rahma : Dibimbing oleh Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid**

**Analisis Spasial Kasus Stunting Berdasarkan Fasilitas Kesehatan dan Korelasi Faktor Risiko Lingkungan Pada Balita di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023**

xv, 77 halaman, 12 tabel, 7 gambar, 6 lampiran

**ABSTRAK**

Stunting adalah masalah global yang berdampak pada masa depan bangsa. Prevalensi stunting di Kabupaten Ogan Ilir masih tergolong tinggi yakni sebesar 24,9%. Akses terhadap pelayanan kesehatan dan faktor lingkungan merupakan bagian dari faktor tidak langsung terjadinya stunting. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola sebaran kejadian stunting berdasarkan persebaran fasilitas kesehatan dan menganalisis korelasi faktor risiko lingkungan dengan kejadian stunting pada balita di 9 Desa Lokus Kabupaten Ogan Ilir. Desain penelitian berbentuk *case control* perbandingan 1:2 dengan total sampel sebanyak 201 responden yang diambil secara *purposive random sampling*. Analisis data menggunakan analisis spasial metode *overlay* dan *buffering* serta uji korelasi *pearson* dan uji korelasi *spearman's*. Sebagian besar kasus membentuk pola persebaran berkelompok dan telah berjarak <2KM dari fasilitas kesehatan. Variabel yang memiliki hubungan dengan kasus stunting pada balita adalah pencahayaan rumah ( $p\text{-value}=0,037$ ;  $r=0,147$ ) dan suhu rumah ( $p\text{-value}=0,05$ ;  $r=0,138$ ) dengan kekuatan hubungan yang sangat rendah. Variabel TDS, kekeruhan, suhu, salinitas, pH, DHL, Zing, Klorida, Fe, Mn, kepadatan hunian, kelembababan dan persentase ventilasi tidak memiliki hubungan dengan kasus stunting di 9 Desa lokus Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023. Disimpulkan, mayoritas kasus stunting telah terjangkau fasilitas kesehatan dan faktor risiko lingkungan yang memiliki korelasi dengan kasus stunting adalah pencahayaan dan suhu rumah. Untuk mengurangi kejadian stunting pada balita disarankan dengan pemanfaatan fasilitas kesehatan yang ada melalui kunjungan rutin dan menciptakan kondisi lingkungan yang mendorong pertumbuhan balita secara optimal.

Kata Kunci : Stunting, Balita, Fasilitas Kesehatan, Lingkungan

Kepustakaan : 81 (2005 – 2023)

**ENVIRONMENTAL HEALTH PROGRAM**

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY**

**Thesis, December 1 2023**

**Citra Ayu Ar Rahma : Guided by Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid**

***Spatial Analysis of Stunting Cases Based on Health Facilities and Correlation of Environmental Risk Factors in Toddlers in Ogan Ilir Regency in 2023***

*xv, 77 pages, 12 tables, 7 pictures, 6 attachments*

**ABSTRAK**

*Stunting is a global problem that impacts the future of the nation. The prevalence of stunting in Ogan Ilir Regency is still relatively high at 24.9%. Access to health services and environmental factors are part of the indirect factors of stunting. The purpose of this study was to determine the distribution pattern of stunting incidence based on the distribution of health facilities and analyse the correlation of environmental risk factors with the incidence of stunting in toddlers in 9 Lokus Villages in Ogan Ilir Regency. The research design was a case control ratio of 1: 2 with a total sample of 201 respondents taken by purposive random sampling. Data analysis used spatial analysis of overlay and buffering methods as well as Pearson correlation test and Spearman's correlation test. Most cases form a group distribution pattern and have been <2KM from health facilities. Variables that have an association with stunting cases in toddlers are house lighting (p-value=0.037; r=0.147) and house temperature (p-value=0.05; r=0.138) with very low strength of association. The variables of TDS, turbidity, temperature, salinity, pH, DHL, Zing, Chloride, Fe, Mn, residential density, humidity and percentage of ventilation have no relationship with stunting cases in the 9 locus villages of Ogan Ilir Regency in 2023. It is concluded that the majority of stunting cases have been reached by health facilities and environmental risk factors that have a correlation with stunting cases are lighting and house temperature. To reduce the incidence of stunting in toddlers, it is recommended to utilise existing health facilities through regular visits and create environmental conditions that encourage optimal growth of toddlers.*

**Keywords** : *Stunting, Toddlers, Health Facilities, Environment*

**Literature** : *81 (2005-2023)*

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etik Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etik Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 8 Januari 2024

Yang bersangkutan,



Citra Ayu Ar Rahma

NIM. 10031182025004

## HALAMAN PENGESAHAN

# ANALISIS SPASIAL KASUS STUNTING BERDASARKAN FASILITAS KESEHATAN DAN KORELASI FAKTOR RISIKO LINGKUNGAN PADA BALITA DI KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2023

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar (S1) Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh :

CITRA AYU AR RAHMA  
NIM. 10031182025004

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

Indralaya, 8 Januari 2024  
Pembimbing



Dr. Murnianiarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001



Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid  
NIP. 199307142019032023

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Analisis Spasial Kasus Stunting Berdasarkan Fasilitas Kesehatan dan Korelasi Faktor Risiko Lingkungan Pada Balita di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 8 Januari 2024

Indralaya,

Tim Penguji Skripsi

**Ketua :**

1. Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes  
NIP. 197806282009122004

(  )

**Anggota :**

1. Dini Arista Putri, S.Si., M.PH  
NIP. 199101302022032004
2. Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid  
NIP. 199307142019032023

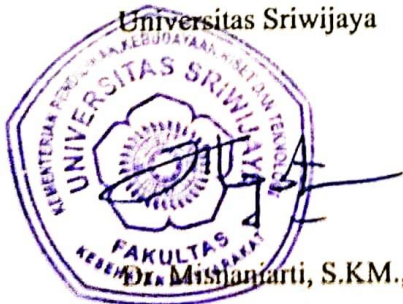
(  )

(  )

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Sriwijaya



**Dr. Misti Purwati, S.KM., M.KM**  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi

Kesehatan Lingkungan

(  )

**Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes**  
NIP. 197806282009122004

# RIWAYAT HIDUP

## Data Pribadi

Nama : Citra Ayu Ar Rahma  
Tempat/Tanggal Lahir: Palembang, 26 Maret 2003  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Gg. Pelita Lr. Alir No. 1184 RT 14 RW 05, Kec. IB I,  
Kel. Bukit Lama, Kota Palembang  
Nomor Telpon : 089677886551  
Email : [citraayuarrahma@gmail.com](mailto:citraayuarrahma@gmail.com)

## Riwayat Pendidikan

1. SD (2008 – 2014) : SDN 09 Palembang
2. SMP (2014 – 2017) : SMPN 43 Palembang
3. SMA (2017 – 2020) : SMAN 10 Palembang
4. S1 (2020 – 2024) : Program Studi Kesehatan Lingkungan  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

## Riwayat Organisasi

1. Tahun 2022 – 2023 : - BPH HMKL FKM UNSRI  
- Anggota BO GEO FKM UNSRI
2. Tahun 2023 : DK HMKL FKM UNSRI



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat dan rahmatnya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian yang berjudul “Analisis Spasial Kasus Stunting Berdasarkan Fasilitas Kesehatan dan Korelasi Faktor Risiko Lingkungan Pada Balita di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023” ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) Jurusan Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Skripsi ini tidak akan bisa diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak yang terlibat, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes. selaku Ketua Prodi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dan Penguji I.
3. Ibu Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid. selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan arahan dan masukan dalam penelitian dan penulisan dengan penuh kesabaran dan perhatian serta kabaikan tak terhingga hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dini Arista Putri, S.Si., M.PH selaku Penguji II yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini
5. Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya terkhusus dosen pengajar Prodi Kesehatan Lingkungan yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat berguna, serta staff administrasi Prodi Kesehatan Lingkungan yang telah membantu dalam mengurus berkas-berkas yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kedua orang tua penulis, Agustina dan Firdaus yang telah menjadi semangat dan penguat penulis, dengan memberikan berbagai dukungan, baik berupa moril dan materil serta doa yang tidak ternilai demi kesuksesan penulis dalam mengejar cita-cita dan membahagiakan keduanya.

7. Seluruh keluarga penulis terutama kakak-kakak dan ayuk saya yakni Kak Ocik, Kak Otok, Mbak Puput dan Kak Anggun yang telah membiayai perkuliahan penulis dan menjadi *role models* serta *support systems* yang sangat berharga dalam kehidupan penulis.
8. Sahabat penulis yakni Fayza Zahara yang telah menjadi tempat saya bercerita dan mengeluarkan segala keluh kesah saya selama ini dan terus memberikan dukungan tanpa henti.
9. Sahabat tercinta yang telah kebersamai, memberikan dukungan dan arahan dari awal perkuliahan hingga penelitian dan penyusunan skripsi ini yakni Anisa Malfiro, Yunida Zhafirah, Shinta Azizah, Risma Febrisari, dan Ade Rahma Danita.
10. Minniku yang telah sangat berjasa menjadi pereda stress dan menenangkan penulis di setiap saat.
11. Teman seperjuangan dosen pembimbing yang sama yang telah membantu dalam memberikan arahan dan masukan dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.
12. Teman-teman angkatan 2020 yang telah mengukir kenangan bersama semasa kuliah.
13. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan, bantuan dan motivasinya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran membangun demi perbaikan untuk penelitian selanjutnya dan semoga bisa bermanfaat dan memberikan informasi bagi pembaca.

Indralaya,

Citra Ayu Ar Rahma

## **LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Citra Ayu Ar Rahma  
NIM : 10031182025004  
Program Studi : Kesehatan Lingkungan  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi


Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **ANALISIS SPASIAL KASUS STUNTING BERDASARKAN FASILITAS KESEHATAN DAN KORELASI FAKTOR RISIKO LINGKUNGAN PADA BALITA DI KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2023**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya  
Pada Tanggal : 8 Januari 2024  
Yang Menyatakan,

  
Citra Ayu Ar Rahma

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan.....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	6
1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi .....	6
1.5.2 Ruang Lingkup Waktu .....	6
1.5.3 Ruang Lingkup Materi .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Stunting.....	7
2.1.1 Definisi Stunting .....	7
2.1.2 Klasifikasi Stunting.....	7
2.1.3 Dampak Stunting.....	8
2.2 Penyebab Stunting .....	9
2.2.1 Penyebab Langsung .....	9
2.2.2 Penyebab Tidak Langsung .....	11
2.3 Pelayanan Kesehatan .....	14
2.4 Sanitasi Lingkungan .....	14
2.4.1 Air Bersih dan Air Minum .....	14
2.4.2 Rumah Sehat .....	17
2.5 Analisis Spasial .....	18
2.5.1 Definisi.....	18

2.5.2	Teknik Analisis Spasial.....	19
2.6	Sistem Informasi Geografis .....	19
2.6.1	Definisi .....	19
2.6.2	Komponen .....	19
2.6.3	Tahapan.....	20
2.7	Kerangka Teori.....	22
2.8	Penelitian Terdahulu.....	23
2.9	Kerangka Konsep .....	26
2.10	Definisi Operasional .....	27
2.11	Hipotesis Penelitian .....	31
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1	Desain Penelitian .....	32
3.2	Lokasi Penelitian .....	32
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
3.3.1	Populasi .....	32
3.3.2	Sampel.....	32
3.4	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data .....	34
3.4.1	Jenis Pengumpulan Data .....	34
3.4.2	Cara dan Alat Pengumpulan Data .....	35
3.5	Pengolahan Data.....	36
3.6	Analisis dan Penyajian Data.....	37
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
4.1	Gambaran Lokasi Penelitian.....	39
4.1.1	Letak dan Batas Wilayah .....	39
4.1.2	Keadaan Geografi dan Topografi.....	40
4.1.3	Keadaan Demografis .....	40
4.2	Hasil Penelitian.....	41
4.2.1	Analisis Spasial .....	41
4.2.2	Analisis Univariat.....	43
4.2.3	Analisis Bivariat.....	46
<b>BAB V</b>	<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
5.1	Keterbatasan Penelitian .....	47

5.2	Pembahasan .....	47
5.2.1	Sebaran Kasus Stunting dan Keterjangkauan Fasilitas Kesehatan .	47
5.2.2	Korelasi Faktor Kualitas Fisik Air Minum dan Kasus Stunting Pada Balita	48
5.2.3	Korelasi Faktor Kualitas Kimia Air Minum dan Kasus Stunting Pada Balita	51
5.2.4	Korelasi Faktor Fisik Rumah dan Kasus Stunting Pada Balita.....	52
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>56</b>
6.1	Kesimpulan.....	56
6.2	Saran.....	56
6.2.1	Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir .....	56
6.2.2	Bagi Masyarakat.....	57
6.2.3	Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	57
6.2.4	Bagi Peneliti Selanjutnya .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>58</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Klasifikasi Status Gizi Berdasarkan TB/U.....	8
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 2. 3 Definisi Operasional Variabel Dependen dan Independen Penelitian .	27
Tabel 3. 1 Hasil Perhitungan Sampel.....	33
Tabel 3. 2 Hasil Perhitungan Proporsi Sampel Per Desa.....	34
Tabel 4. 1 Desa Lokus Penelitian.....	39
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Kabupaten Ogan ILir .....	40
Tabel 4. 3 Sebaran Keterjangkauan Fasilitas Kesehatan .....	42
Tabel 4. 4 Distribusi Hasil Pengukuran Kualitas Fisik Sumber Air Minum Rumah Tangga Terhadap Kasus Stunting di Beberapa Desa Lokus Stunting di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023 .....	43
Tabel 4. 5 Distribusi Hasil Pengukuran Kualitas Kimia Sumber Air Minum Rumah Tangga Terhadap Kasus Stunting di Beberapa Desa Lokus Stunting di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023 .....	44
Tabel 4. 6 Distribusi Karakteristik Kondisi Fisik Rumah Terhadap Kasus Stunting di Beberapa Desa Lokus Stunting di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023.....	45
Tabel 4. 7 Uji Korelasi Faktor Risiko Lingkungan Dengan Kasus Stunting .....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Prosedur Kerja Sistem Informasi Geografis.....	21
Gambar 2. 2 Kerangka Teori.....	22
Gambar 2. 3 Kerangka Konsep .....	26
Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Ogan Ilir .....	39
Gambar 4. 2 Gambaran Sebaran Kasus Kontrol .....	41
Gambar 4. 3 Sebaran Kasus Kontrol.....	41
Gambar 4. 4 Jangkauan Fasilitas Kesehatan .....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Kuisisioner .....	65
Lampiran 2. Kaji Etik.....	74
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	75
Lampiran 4. <i>Output</i> .....	77
Lampiran 5. <i>Informed Consent</i> .....	103
Lampiran 6. Dokumentasi.....	105

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Stunting menjadi salah satu penghambat pengembangan manusia di dunia, hal tersebut dikarenakan anak-anak yang terkena stunting cenderung memiliki kualitas kesehatan yang lebih rendah dan memiliki kemungkinan terkena penyakit degeneratif lebih tinggi sehingga produktivitasnya ketika dewasa akan menurun (Unicef, 2018). *Joint Child Malnutrition Estimates* (JME) melaporkan bahwa pada tahun 2020 sekitar 149,2 juta atau 22,0% anak di bawah usia 5 tahun di seluruh dunia mengalami stunting (JME, 2021). JME melaporkan pada tahun 2022 terdapat 148,1 juta anak di bawah usia 5 tahun mengalami stunting. Meskipun terdapat penurunan angka kasus stunting dari tahun 2020 ke tahun 2022, namun prevalensi stunting meningkat sebanyak 0,3% yakni dari 22,0% di tahun 2020 menjadi 22,3% di tahun 2022. Sebagian besar kasus stunting yakni sekitar 52% kasus berasal dari Asia, dimana 14,4 juta kasus berasal dari Asia Tenggara, dan Indonesia masih menjadi salah satu negara dengan kategori stunting yang sangat tinggi ( $\geq 30\%$ ) (JME, 2023).

Angka stunting di Indonesia pada tahun 2022 sebesar 21,6% menurun 2,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu dari tiga provinsi yang mengalami penurunan angka stunting paling besar di Indonesia yakni 24,8% pada tahun 2021 menjadi 18,6% pada tahun 2022 (Kemenkes, 2022). Kabupaten Ogan Ilir menempati posisi kedua sebagai kabupaten yang memiliki prevalensi stunting paling tinggi di Sumatera Selatan pada tahun 2022. Berdasarkan Studi Status Gizi Indonesia (SGGI) yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia prevalensi stunting di Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2022 adalah sebesar 24,9%. Prevalensi stunting di Kabupaten Ogan Ilir tersebut telah mengalami penurunan dari tahun 2021 yang sebesar 29,2%. Penurunan kasus stunting tersebut tentu menjadi sebuah langkah yang baik dalam upaya mencapai target ke-2 *Sustainable Development Goals* (SDGs) berupa menghilangkan kelaparan dan segala bentuk malnutrisi serta pencapaian ketahanan pangan dengan menurunkan angka stunting hingga 40% pada tahun 2025. Hal

tersebut juga sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 – 2024 untuk penurunan angka stunting di Indonesia, namun prevalensi stunting di Indonesia khususnya di Kabupaten Ogan Ilir saat ini belum mencapai target RPJMN yang telah ditetapkan sebesar 14%. Stunting atau pendek tidak dapat dianggap remeh, karena kondisi pendek ini merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang erat kaitannya dengan peningkatan risiko kesakitan bahkan kematian oleh karena itu masih diperlukan peningkatan upaya penurunan kasus stunting (Imani, 2020).

Fase *Golden Period* merupakan fase yang penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak yang dimulai dari usia 0 sampai 5 tahun, terutama pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dimana dibutuhkan asupan nutrisi yang cukup serta memastikan terjaganya kesehatan dan mendeteksi kelainan sedini mungkin agar pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi optimal (Pakpahan, 2020). Pertumbuhan dan perkembangan anak yang terganggu akibat stunting pada masa tersebut dapat berakibat pada masa depannya. Kondisi stunting akan menyebabkan penurunan kognitif dan motorik dan peningkatan risiko penyakit degeneratif disamping meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas sehingga kasus stunting tidak hanya menimbulkan dampak jangka pendek, tapi juga menimbulkan dampak jangka panjang yang dibuktikan dari studi yang dilakukan oleh Erwina Sumartini dan Keb (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara stunting dengan prestasi kognitif siswa yang menjadi bukti bahwa stunting merupakan faktor penentu kualitas sumber daya manusia di suatu negara, karena memiliki dampak yang jangka panjang oleh karena itu stunting harus dicegah sedini mungkin agar tidak menimbulkan berbagai dampak negatif kedepannya.

Faktor penyebab stunting terdiri dari faktor penyebab langsung dan faktor penyebab tidak langsung. Faktor penyebab langsung stunting terdiri dari asupan gizi, infeksi berulang yang terjadi pada balita, dan status gizi ibu saat hamil. Sedangkan faktor penyebab tidak langsung stunting terdiri dari beberapa aspek seperti akses terhadap pelayanan kesehatan serta aspek lingkungan. Akses terhadap pelayanan kesehatan yang terbatas dapat menjadi salah satu penyebab stunting pada balita. Penelitian yang dilakukan oleh Kamilah dan Ramadhaniah (2022) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara akses pelayanan

kesehatan dengan kejadian stunting pada balita. Akses terhadap pelayanan kesehatan dapat dilihat dari jarak dan waktu tempuh serta biaya yang dibutuhkan untuk mencapai pelayanan kesehatan. Keminiman akses terhadap pelayanan kesehatan mengakibatkan kurangnya pemberian pelayanan kesehatan untuk ibu selama masa kehamilan atau yang biasa dikenal sebagai *Ante Natal Care* (ANC) dan pelayanan pasca kehamilan atau *Post Natal Care*.

Penelitian yang dilakukan oleh Iman *et al.* (2022) menunjukkan bahwa sanitasi lingkungan memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian stunting pada balita. Keluarga yang dapat memberikan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak dapat meningkatkan pemenuhan nutrisi bagi balita sehingga menurunkan risiko stunting. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasanah *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa balita yang tinggal di lingkungan dengan akses sanitasi yang tidak layak memiliki risiko 3 kali lebih tinggi mengidap stunting. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Purba *et al.* (2020) di Kabupaten Ogan Ilir juga menunjukkan faktor sanitasi dasar lingkungan meliputi kualitas fisik air bersih, kualitas saluran pembuangan dan kualitas jamban menjadi penyebab terjadinya stunting pada anak. Dalam Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 3 tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, sanitasi lingkungan terdiri dari beberapa hal, meliputi sarana air bersih, sarana pembuangan sampah, sanitasi jamban dan saluran pembuangan air limbah (Kemenkes, 2014).

Air bersih dan air minum memiliki dampak yang sangat berpengaruh dalam kejadian stunting pada balita. Penelitian yang dilakukan oleh Nisa *et al.* (2021) menunjukkan balita dengan akses sanitasi air yang tidak baik lebih berisiko mengalami stunting dibandingkan dengan balita yang memiliki akses terhadap sanitasi air yang baik. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Siwiendrayanti (2021) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kondisi sumber air minum dengan kejadian diare yang dapat mempengaruhi kejadian stunting pada balita. Penyakit infeksi secara berkelanjutan yang diakibatkan oleh air yang tidak layak dapat membuat penyerapan nutrisi yang dibutuhkan oleh balita tidak maksimal sehingga pertumbuhannya dapat terganggu, oleh karena itu kualitas air sangat berpengaruh dengan kejadian stunting (Ihsan *et al.*, 2020). Penyakit infeksi dapat menurunkan

asupan dan absorpsi makanan sehingga mempengaruhi status gizi akibat penggunaan simpanan gizi untuk melawan penyakit infeksi yang diderita yang berpengaruh terhadap pertumbuhan anak, oleh karena itu anak yang mengidap penyakit infeksi rentan terkena stunting (Lusiani dan Anggraeni, 2021).

Air bersih dan air minum yang tidak layak berpeluang terjadinya stunting pada balita diakibatkan penyebaran penyakit infeksi yang dapat mengganggu penyerapan nutrisi sehingga status gizi balita menjadi terganggu (Hasan dan Kadarusman, 2019). Selain itu, kondisi fisik rumah yang menjadi bagian dari kriteria rumah sehat juga memiliki pengaruh dalam kejadian stunting. Rumah sehat merupakan rumah yang memiliki kondisi yang mendukung penghuni rumah mencapai derajat kesehatan setinggi-tingginya baik secara fisik, kimia, maupun biologi. Penelitian yang dilakukan oleh Herawati *et al.* (2020) menunjukkan terdapat hubungan antara sanitasi rumah dan kejadian stunting dimana sekitar 89,5% kasus stunting yang diteliti berasal dari rumah yang tidak memenuhi kriteria rumah sehat.

Analisa spasial dengan memanfaatkan Sistem Informasi Geografis (SIG) mengenai stunting belum begitu sering dilakukan di Indonesia terutama pada daerah kabupaten seperti di Kabupaten Ogan Ilir (OI). Sistem Informasi Geografis (SIG) di bidang kesehatan bermanfaat dalam peningkatan surveilans kesehatan serta menghubungkan dan mengintegrasikan berbagai data dengan menggambarkan analisis data yang tergambar langsung pada peta. Oleh karena itu dilakukan analisa spasial kasus stunting pada balita di Kabupaten Ogan Ilir untuk mengetahui pola sebaran kejadian stunting terhadap akses pelayanan kesehatan dan menganalisis korelasi faktor risiko lingkungan yang dapat mempengaruhi kejadian stunting meliputi kualitas fisik dan kimia air minum, dan keadaan fisik rumah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Setelah menelaah kasus stunting yang cukup tinggi di Kabupaten Ogan Ilir, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kejadian stunting diantaranya ialah faktor keterjangkauan fasilitas kesehatan dan faktor risiko lingkungan yang menjadi faktor tidak langsung terjadinya stunting pada balita. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis spasial persebaran kasus stunting terhadap

fasilitas kesehatan yang tersedia dan menganalisis hubungan faktor risiko lingkungan meliputi kualitas fisik air minum, kualitas kimia air minum dan kondisi lingkungan terhadap kasus stunting pada Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023.

### **1.3 Tujuan**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk menganalisis spasial kasus stunting berdasarkan fasilitas kesehatan yang tersedia dan menganalisis korelasi faktor risiko lingkungan pada balita stunting di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2023.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Menganalisis spasial keterjangkauan fasilitas kesehatan terhadap kasus stunting pada balita di Kabupaten Ogan Ilir.
2. Menganalisis korelasi faktor kualitas fisik air minum meliputi variabel TDS, kekeruhan dan suhu air terhadap kasus stunting pada balita di Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menganalisis korelasi faktor kimia air minum meliputi variabel salinitas, pH, DHL, zing, klorida, besi dan mangan terhadap kasus stunting pada balita di Kabupaten Ogan Ilir.
4. Menganalisis korelasi faktor fisik rumah meliputi variabel plafon, lantai, kepadatan hunian, pencahayaan, suhu, kelembaban dan persentase ventilasi terhadap kasus stunting pada balita di Kabupaten Ogan Ilir.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai gambaran spasial kasus stunting balita berdasarkan faktor risiko lingkungan.

#### **1.4.2 Bagi Instansi Terkait**

Dapat memperoleh informasi berupa gambaran sebaran prevalensi stunting di Kabupaten Ogan Ilir untuk peningkatan pengetahuan, wawasan, dan sebagai

pedoman dalam pembuatan alternatif kebijakan untuk mengurangi prevalensi stunting.

### **1.4.3 Bagi Masyarakat**

Menjadi sumber informasi tambahan bagi masyarakat sehingga masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan, serta lebih peduli akan pentingnya melakukan pencegahan stunting agar kasus stunting dapat menurun.

### **1.4.4 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya**

Dapat digunakan sebagai tambahan informasi kepada civitas akademika tentang pemetaan faktor risiko lingkungan terhadap kasus stunting pada balita sehingga mampu menambah wawasan bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di 9 desa yang terdiri dari desa Tanjung Agung, Santapan Barat, Pipa Putih, Ulak Petangisan, Burai, Skonjing, Segayam, Bakung dan Aarisan Deras yang menjadi lokus stunting di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

### **1.5.2 Ruang Lingkup Waktu**

Lingkup waktu penelitian ini dilakukan pada bulan September 2023 s.d Januari 2024.

### **1.5.3 Ruang Lingkup Materi**

Penelitian ini merupakan bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat dengan fokus untuk menganalisis spasial persebaran kasus stunting berdasarkan keterjangkauan fasilitas kesehatan serta menganalisis korelasi kasus stunting terhadap faktor risiko lingkungan meliputi kualitas fisik air minum, kualitas kimia air minum, dan kondisi fisik rumah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adzura, M., Yulia, Y. dan Fathmawati, F. 2021. Hubungan Sanitasi, Air Bersih Dan Mencuci Tangan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Indonesia. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, 21, 79-89.
- Ainy, F. N. 2020. *Hubungan Sanitasi Lingkungan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Panti Kabupaten Jember*. Fakultas Keperawatan.
- Anwar, S., Winarti, E. dan Sunardi, S. 2022. Systematic Review Faktor Risiko, Penyebab Dan Dampak Stunting Pada Anak. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11, 88-94.
- Apriluana, G. dan Fikawati, S. 2018. Analisis Faktor-Faktor Risiko Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita (0-59 Bulan) Di Negara Berkembang Dan Asia Tenggara. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 28, 247-256.
- Arini, D., Nursalam, N., Mahmudah, M. dan Faradilah, I. 2020. The Incidence of Stunting, the Frequency/Duration of Diarrhea and Acute Respiratory Infection in Toddlers. *Journal of Public Health Research*, 9, jphr. 2020.1816.
- Bps 2023. Data Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2022.
- Budiawan, B. 2018. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015. *Media Gizi Pangan*, 25, 25-32.
- Christine, C., Politon, F. V. M. dan Hafid, F. 2022. Sanitasi Rumah Dan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Labuan Kabupaten Donggala. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 7, 146-155.
- Darmawan, N. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kunjungan Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Di Desa Pemecutan Kelod Kecamatan Denpasar Barat. *Jurnal Dunia Kesehatan*, 5, 76442.
- Erwina Sumartini, S. dan Keb, M. Studi Literatur: Dampak Stunting Terhadap Kemampuan Kognitif Anak. *Jurnal Seminar Nasional*, 2020. 127-134.
- Fitriyah, A. dan Purbowati, N. 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Dengan Balita Ke Posyandu.
- Handayani, D., Soelistijadi, R. dan Sunardi 2005. Pemanfaatan Analisis Spasial Untuk Pengolahan Data Spasial Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Teknologi Informasi Dinamik*, X, 108-116.
- Harsa, I. M. S. 2019. The Relationship between Clean Water Sources and the Incidence of Diarrhea in Kampung Baru Resident at Ngagelrejo Wonokromo Surabaya. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*, 5, 124-129.
- Hasan, A. dan Kadarusman, H. 2019. Akses Ke Sarana Sanitasi Dasar Sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 6-59 Bulan. *Jurnal Kesehatan*, 10, 413-421.
- Hasanah, U., Maria, I. L., Jafar, N., Hardianti, A., Mallongi, A. dan Syam, A. 2020. Water, Sanitation Dan Hygiene Analysis, and Individual Factors for



- Stunting among Children under Two Years in Ambon. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 8, 22-26.
- Herawati, H., Anwar, A. dan Setyowati, D. L. 2020. Hubungan Sarana Sanitasi, Perilaku Penghuni, Dan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Oleh Ibu Dengan Kejadian Pendek (Stunting) Pada Balita Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru, Samarinda. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 19, 7-15.
- Husen, A. H., Angelia, S. F., Putri, J. A., Panjaitan, M. N., Shofir, A. F. dan Fahrudin, T. M. 2022. Efektivitas Sosialisasi Dan Pemberian Pmt Sebagai Upaya Perbaikan Gizi Guna Menurunkan Angka Risiko Stunting Pada Anak Di Desa Kembangri. *KARYA UNGGUL-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, 30-35.
- Ihsan, A., Riviwanto, M. dan Darwel, D. 2020. Pengaruh Sumber Air Bersih, Jamban, Dan Pola Asuh Terhadap Stunting Pada Balita Dengan Diare Sebagai Variabel Intervening. *Buletin Keslingmas*, 39, 1-5.
- Ilahi, W., Suryati, Y., Noviyanti, N., Mediani, H. S. dan Rudhiati, F. 2022. Analisis Pengaruh Wash (Water, Sanitation and Hygiene) Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6, 455-465.
- Iman, T. F. a. H., Tambunan, L. N. dan Baringbing, E. P. 2022. Hubungan Sanitasi Lingkungan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Balita: The Relationship of Environmental Sanitation with Stunting Events of Toddlers. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 8, 222-226.
- Imani, N. 2020. *Stunting Pada Anak: Kenali Dan Cegah Sejak Dini*, Hijaz Pustaka Mandiri.
- Istiqammah, I. 2022. *Analisis Spasial Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita 24-59 Bulan Di Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Tahun 2021*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Jme 2021. Levels and Trends in Child Malnutrition: Unicef/Who/the World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates: Key Findings of the 2021 Edition.
- Jme 2023. Levels and Trends in Child Malnutrition: Unicef/Who/the World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates: Key Findings of the 2023 Edition.
- Kamilah, A. dan Ramadhaniah, T. D. S. 2022. Hubungan Akses Pelayanan Kesehatan, Bblr, Asi Eksklusif Dan Asupan Protein Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia > 6-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Baitussalam Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar Tahun 2022. *Journal of Health and Medical Science*, 171-177.
- Kemenkes 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.
- Kemenkes 2020. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak.
- Kemenkes 2022. Hasil Survei Status Gizi Indonesia (Ssgi) 2022.
- Kemenkes 2023. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan.
- Kemenristek 2013. *Analisa Spasial Modul 3*.

- Khairiyah, D. dan Fayasari, A. 2020. Perilaku Higiene Dan Sanitasi Meningkatkan Risiko Kejadian Stunting Balita Usia 12-59 Bulan Di Banten. *Ilmu Gizi Indonesia*, 3, 123-134.
- Khoiriyah, H. I., Pertiwi, F. D. dan Prastia, T. N. 2021. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Bantargadung Kabupaten Sukabumi Tahun 2019. *Promotor*, 4, 145-160.
- Krisno, W., Nursahidin, R., Sitorus, R. Y., Ananda, F. R. dan Guskarnali, G. Penentuan Kualitas Air Minum Dalam Kemasan Ditinjau Dari Parameter Nilai Ph Dan Tds. PROCEEDINGS OF NATIONAL COLLOQUIUM RESEARCH AND COMMUNITY SERVICE, 2021. 188-190.
- Kuewa, Y., Sattu, M., Otoluwa, A. S., Lalusu, E. Y. dan Dwicahya, B. 2021. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Jayabakti Tahun 2021: The Relationship between Environmental Sanitation and the Incidence of Stunting in Toddlers in Jayabakti Village in 2021. *Jurnal Kesmas Untika Luwuk: Public Health Journal*, 12.
- Kusumawati, D. D., Budiarti, T. dan Susilawati, S. 2021. Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kejadian Balita Stunting. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga*, 6, 27-31.
- Kusumawati, R. M., Apriyani, A., Wulandari, K. dan Suwignyo, S. 2023. Hubungan Akses Layanan Kesehatan Saat Kehamilan Terhadap Kejadian Stunting. *PREPOTIF: JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT*, 7, 20-24.
- Lawson, A. B. dan Kleinman, K. 2005. Spatial and Syndromic Surveillance for Public Health.
- Lestari, M. E. P. dan Siwiendrayanti, A. 2021. Kontribusi Kondisi Fisik Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Diare Dan Hubungannya Terhadap Kejadian Stunting. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1, 355-361.
- Lolan, Y. P. dan Sutriyawan, A. 2021. Pengetahuan Gizi Dan Sikap Orang Tua Tentang Pola Asuh Makanan Bergizi Dengan Kejadian Stunting. *Journal of Nursing and Public Health*, 9, 116-124.
- Lusiani, V. H. dan Anggraeni, A. D. 2021. Hubungan Frekuensi Dan Durasi Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Kebasen Kabupaten Banyumas. *Journal of Nursing Practice and Education*, 2, 1-13.
- Mardianti, R., Muslim, C. dan Setyowati, N. 2020. Hubungan Faktor Kesehatan Lingkungan Rumah Terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru (Studi Kasus Di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma). *Naturalis: Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan*, 9, 23-31.
- Mayasari, E., Sari, F. E. dan Yulyani, V. 2022. Hubungan Air Dan Sanitasi Dengan Kejadian Stunting Diwilayah Kerja Upt Puskesmas Candipuro Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 2.
- Muin, A. dan Rakuasa, H. 2023. Pemanfaatan Sistim Informasi Geografi Untuk Analisis Jarak Jangkauan Pelayanan Fasilitas Kesehatan Di Kota Ambon. *INSOLOGI: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 2, 664-674.

- Nainggolan, B. G. dan Sitompul, M. 2019. Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1-3 Tahun. *Nutrix Journal*, 3, 36-41.
- Nasution, I. S. dan Susilawati, S. 2023. Faktor Water, Sanitation, Dan Hygiene (Wash) Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Kawasan Pesisir. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 15.
- Nisa, S. K., Lustiyati, E. D. dan Fitriani, A. 2021. Sanitasi Penyediaan Air Bersih Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2, 17-25.
- Noorhasanah, E. dan Tauhidah, N. I. 2021. Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 12-59 Bulan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 4, 37-42.
- Nurhayati, A., Wahyuniar, L., Suparman, R. dan Badriah, D. L. 2022. Hubungan Antara Faktor Air Minum, Sanitasi Dan Riwayat Diare Dengan Stunting Pada Anak Baduta Di Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang 2021. *Journal of Health Research Science*, 2, 104-114.
- Nurmalasari, Y., Anggunan, A. dan Febriany, T. 2020. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-59 Bulan. *Jurnal Kebidanan*, 6, 205-211.
- Olo, A., Mediani, H. S. dan Rakhmawati, W. 2021. Hubungan Faktor Air Dan Sanitasi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5, 1113-1126.
- Pakpahan, S. 2020. Penyuluhan Dan Pelatihan Stimulasi Periode Emas Anak 1000 Hpk Di Wilayah Puskesmas Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2019. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1, 125-131.
- Pratama, B., Angraini, D. I. dan Nisa, K. 2019. Penyebab Langsung (Immediate Cause) Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Anak. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 8, 299-303.
- Pratama, R. S. P., Dasuki, M. S., Agustina, T. dan Soekiswati, S. 2022. Asi Eksklusif Sebagai Faktor Protektif Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita 24-59 Bulan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11, 262-270.
- Prihandani, E., Syafiq, A. dan Yuliana, R. 2022. Analisis Spasial Determinan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Di Provinsi Kalimantan Timur. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5, 1074-1080.
- Purba, I. G., Sunarsih, E., Trisnaini, I. dan Sitorus, R. J. 2020. Environmental Sanitation and Incidence of Stunting in Children Aged 12-59 Months in Ogan Ilir Regency. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 12, 189-199.
- Rachmadani, S. A. 2021. *Analisis Spasial Kasus Tuberkulosis Di Kota Palopo Tahun 2020*. Universitas Hasanuddin.
- Rahmadhita, K. 2020. Permasalahan Stunting Dan Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9, 225-229.
- Rahmawati, E., Faozi, A., Rahmat, D. Y. dan Sopiah, P. 2023. Pengalaman Ibu Dalam Merawat Balita Stunting Usia (3-5) Tahun. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4, 1079-1085.
- Ramadan, G. F., Maishella, A., Darmajaya, E. P., Ammaturohman, M. A. dan Widayani, P. Analisis Keterjangkauan Fasilitas Kesehatan Menggunakan Pemodelan Network Analysis Di Kota Yogyakarta. Seminar Nasional Geomatika, 2021. 179-188.

- Ramdhan, M. 2021. *Metode Penelitian*, Cipta Media Nusantara.
- Regia, R. A., Ihsan, T. dan Tirta, D. D. 2020. Pengendalian Kontaminasi Total Coliform Pada Depot Air Minum Isi Ulang Dengan Konsep Hazard Analysis Critical Control Point. *Jurnal Dampak*, 17, 9-14.
- Rehing, E. Y., Suryoputro, A. dan Adi, S. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu: Literatur Review. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 12, 256-262.
- Rezki, A. I. C. 2022. Hubungan Faktor Kesehatan Lingkungan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Puskesmas Kassi Kassi Kota Makassar Tahun 2021 (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar). *Skripsi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar*.
- Rizki, R. T. 2020. *Hubungan Lingkungan Pemukiman Dan Perilaku Ibu Dengan Kejadian Stunting Di Kelurahan Balai Gadang Wilayah Kerja Puskesmas Aia Dingin Kota Padang Tahun 2020*. Universitas Andalas.
- Rosita, A. D. 2021. Hubungan Pemberian Mp-Asi Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita: Literature Review. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3, 407-412.
- Rustam, E., Rahayu, A., Surasno, D. M. dan Toduho, N. B. 2023. Analisis Intervensi Sensitif Dan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Soasio Kota Tidore Kepulauan Tahun 2022. *JURNAL BIOSAINSTEK*, 5, 71–77-71–77.
- Saieda, M., Kalarikkal, E. dan Pflighaar 2021. Breastfeeding. *Treasure Island (FL): StatPearls Publishing*.
- Salim, R. 2021. Edukasi Manfaat Air Mineral Pada Tubuh Bagi Anak Sekolah Dasar Secara Online. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 27, 126-135.
- Sari, R. P. P. dan Montessori, M. 2021. Upaya Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Mengatasi Masalah Stunting Pada Anak Balita. *Journal of Civic Education*, 4, 129-136.
- Sartika, R. a. D. 2010. Analisis Pemanfaatan Program Pelayanan Kesehatan Status Gizi Balita. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 5, 90-96.
- Simamora, R. S. dan Kresnawati, P. 2021. Pemenuhan Pola Makan Gizi Seimbang Dalam Penanganan Stunting Pada Balita Di Wilayah Puskesmas Kecamatan Rawalumbu Bekasi. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 11, 34-45.
- Sinatrya, A. K. dan Muniroh, L. 2019. Hubungan Faktor Water, Sanitation, and Hygiene (Wash) Dengan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotakulon, Kabupaten Bondowoso. *Amerta Nutrition*, 3, 164-170.
- Slodia, M. R., Ningrum, P. T. dan Sulistiyani, S. 2022. Analisis Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Stunting Di Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora, Jawa Tengah.
- Soeracmad, Y. S. Y. 2019. Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Tangga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Puskesmas Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2019. *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5, 138-150.
- Syam, D. M. dan Sunuh, H. S. 2020. Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan, Mengelola Air Minum Dan Makanan Dengan Stunting Di Sulawesi Tengah. *Gorontalo Journal of Public Health*, 3, 15-22.

- Trihono, T., Atmarita, A., Tjandrarini, D. H., Irawati, A., Nurlinawati, I., Utami, N. H. dan Tejayanti, T. 2015. *Pendek (Stunting) Di Indonesia, Masalah Dan Solusinya*, Lembaga Penerbit Badan Litbangkes.
- Unicef 2018. Global Nutrition Report Shining a Light to Spur Action on Nutrition.
- Utari, L. F. 2022. *Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Stunting Pada Balita 24-59 Bulan Di Desa Secanggih Kabupaten Langkat*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Wahyuni, D. dan Fitrayuna, R. 2020. Pengaruh Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Kualu Tambang Kampar. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4, 20-26.
- Who. 2015. *Stunting in a Nutshell* [Online]. Dari: <https://www.who.int/news/item/19-11-2015-stunting-in-a-nutshell> [Diakses 15 Juni 2023].
- Yosua, M. I., Ningsih, F. dan Ovany, R. 2022. Hubungan Kondisi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis (Tb) Paru: Relationship with House Environmental Conditions Event of Tuberculosis (Tb) Lungs. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 8, 136-141.